

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu pengajaran yang di ajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa agar memiliki kepribadian spiritual, kecerdasan yang baik lewat proses belajar yang baik dan teratur. Peran pendidikan untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa, karena lewat pendidikan yang baik maka akan menciptakan peserta didik yang cerdas dan berahlak baik, yang siap dengan perubahan zaman yang dipenuhi dengan tantangan.

Pendidikan kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah, dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 37. Berdasarkan hal tersebut PPKn tidak bisa dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan, sehingga upaya-upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran PPKn disekolah maupun perguruan tinggi harus terus ditingkatkan.

Sebagian besar metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode pembelajaran konvensional. Dalam metode pembelajaran konvensional, pembelajaran disampaikan dengan menggunakan sistem ceramah, sehingga mendorong aktivitas siswa yang cenderung diam mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting dari pelajaran. Hal ini mengakibatkan sikap anak pasif terhadap

pelajaran yang disampaikan, jelas sekali hal ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Gorontalo karena masih banyak siswa yang hanya mendengarkan saja ketika dalam proses belajar mengajar berlangsung, hal tersebut di sebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang memiliki daya tarik yang diterapkan oleh guru. Metode pembelajaran yang diterapkan guru cenderung membosankan sehingga siswa memiliki hasil belajar yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal (pada saat pelaksanaan ppl 2) yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Gorontalo khususnya kelas VII-A, dimana hasil observasi yang dilakukan ada 2 macam yakni wawancara dan pengamatan langsung, dimana untuk pelajaran PPKn nilai siswa yaitu dikategorikan hasil belajarnya baik hanya 8 orang siswa dengan presentase 32%. Selebihnya untuk 17 orang siswa lainnya dikatakan tidak aktif dengan presentase 68%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VII-A SMP Negeri 4 Gorontalo dalam pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa diminta untuk membuat catatan dari materi yang diajarkan pada saat pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa cenderung melamun dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Apabila diberi kesempatan untuk bertanya hanya beberapa siswa saja yang aktif, hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa masih sangat rendah. Dari hasil wawancara tersebut dilakukan

tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A Smp Negeri 4 Gorontalo

Dari pendapat di atas bahwa guru PPKn memiliki kewajiban untuk menarik minat siswa agar pelajaran yang diberikannya bisa dikuasai oleh siswa dengan baik, sehingga mencapai keberhasilan dalam pembelajaran Pkn. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam arti pembelajaran yang monoton, kurang menarik, dan membosankan dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus menggunakan cara mengajar yang menarik salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan dapat menarik siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran

Dari hasil diskusi dengan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru sependapat untuk menggunakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif. dalam proses belajar mengajar guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar, dimana metode pembelajaran yang dipakai dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan rasa keingintahuan siswa mengenai pelajaran PPKn Salah satu metode pembelajaran untuk mengantisipasi kelemahan metode pembelajaran yang sering dipakai oleh seorang guru pada umumnya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *information search* karena metode ini dirancang agar suasana pembelajaran dapat lebih menyenangkan dengan menggunakan berbagai informasi dari sumber belajar seperti buku, Koran, majalah, artikel jurnal, dan lain-lain. Agar peserta didik dapat lebih aktif dari sekedar mendengarkan materi dari pendidik. Selain itu, peserta

didik dituntut untuk dapat menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan oleh pendidik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran *information search* untuk mengungkapkan apakah dengan metode pembelajaran *information search* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn. Penulis memilih metode pembelajaran ini karena sangat membantu untuk menghidupkan materi yang tidak menarik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba melakukan penelitian ini mengambil judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui metode Pembelajaran *Information Search* Pada Mata Pelajaran PPKn di kelas VII-A SMP Negeri 4 Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, serta harapan penulis dengan menggunakan metode *information search* dalam proses KBM diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pembelajaran dengan metode ceramah kurang memotivasi siswa untuk belajar sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Siswa belum terlihat aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.
3. Faktor dari luar diri yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah pemilihan metode pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilaksanakan

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Hasil Belajar Siswa dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *information search* Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VII-A SMP Negeri 4 Gorontalo?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan pemecahan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk Mendeskripsikan Hasil Belajar Siswa melalui metode pembelajaran *Information Search* pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VII-A SMP Negeri 4 Gorontalo”

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yakni :

1. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa penggunaan metode pembelajaran *information search* dapat dijadikan alternative dalam pembelajaran Pkn, sehingga kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran Pkn yang selama ini dapat diatasi.

2. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar secara aktif dan menyenangkan melalui kegiatan yang sesuai dengan perkembangan cara berfikirnya.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk sekolah agar lebih melatih lagi kreativitasnya guru dalam hal penggunaan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

4. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman dan dapat dijadikan sebagai informasi dalam melihat hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran information seacrh